

***A CASE STUDY of SELF-LEARNING PROCESS of A DEAF-BLIND in LEARNING
THE OBJECT CONCEPT at SLB G/ AB HELEN KELLER YOGYAKARTA INDONESIA***

Department of Psychology
Sanata Dharma University Yogyakarta

Carina Bella Donna

ABSTRACT

This qualitative research is aimed to describe a self-learning process of a deaf-blind in learning the object concept at SLB G/ AB Helen Keller Yogyakarta, Indonesia. The disorder of the sight and hearing senses conduces to the difficulties in obtaining full and detailed information about the concept of the object. These difficulties are limiting a deaf-blind to learn.

The subject of this research ia a ten years old boy with a total inability to see and hear caused by rubella virus. This research method is the description of the case study. A descriptive method in case study is a research that accurately describes or explains a problem that is happening today about the facts and the characteristics of the particular case experienced by individual. The data collection achieved through an observation on the subject and interview with the classroom teachers as well as subject's parents as resources who accompany the subject in his development process. The verification technique is using confirmability on research data and interview of the classroom teachers and the parents.

The result has shown that the subject has good self-learning ability in learning object concept. The subject is also able to think logically, but his way of thinking is still concrete. The main factor that is supporting the successful self-learning process of a deaf-blind in learning the object concept is to maximize the remaining senses; those are the sense of touch, sense of smell, and sense of taste. Hence, the subject is able to process information obtained from the surrounding environment.

Keywords: Self-learning process, Object concept, Multiple disabilities, Deaf-blind.

**STUDI KASUS PROSES BELAJAR MANDIRI SEORANG PENYANDANG
TUNAGANDA BUTA-TULI MEMPELAJARI KONSEP OBJEK
DI SLB G/ AB HELEN KELLER INDONESIA YOGYAKARTA**

Studi Pada Mahasiswa Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Carina Bella Donna

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses belajar mandiri seorang penyandang tunaganda buta-tuli total mempelajari konsep objek di SLB G/ AB Helen Keller Indonesia Yogyakarta. Gangguan pada indera penglihatan serta indera pendengaran berdampak pada kesulitan dalam memperoleh informasi secara utuh serta mendetail tentang konsep objek. Kesulitan dalam memperoleh informasi tentang konsep objek mengakibatkan penyandang tunaganda buta-tuli mengalami keterbatasan belajar mandiri.

Subjek penelitian ini adalah seorang anak laki-laki berumur 10 tahun penyandang buta total dan tuli total akibat virus rubella. Metode penelitian ini adalah deskripsi studi kasus. Metode deskripsi studi kasus adalah suatu penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan suatu masalah yang terjadi dewasa ini secara akurat mengenai fakta dan karakteristik dari kasus tertentu yang dialami individu. Pengumpulan data menggunakan observasi pada subjek dan wawancara pada guru kelas serta orangtua subjek sebagai sumber informasi orang yang mendampingi subjek dalam proses tumbuh kembangnya. Teknik verifikasi menggunakan konfirmasi atas data hasil penelitian dan wawancara guru kelas serta orangtua subjek.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa subjek memiliki kemampuan belajar mandiri yang baik dalam mempelajari konsep objek. Subjek juga mampu berpikir secara logis, namun cara berpikirnya masih bersifat konkrit. Faktor utama pendukung keberhasilan belajar mandiri seorang penyandang tunaganda buta-tuli mempelajari konsep objek adalah memaksimalkan indera-indera yang masih tersisa, yaitu indera peraba, indera penciuman, dan indera pengecap, sehingga subjek mampu mengolah informasi yang didapatkan dari lingkungan di sekitarnya.

Kata Kunci : Proses belajar mandiri, Konsep objek, Ketunaan ganda, Buta-tuli.